

PERAN SANTRIWATI DALAM PENGEMBANGAN PERANCANGAN PESANTREN TAHFIDZ AL-QUR'AN

Ibrahim Tohar

Program Studi Arsitektur, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email: ibrahimtohar@untag-sby.ac.id

Suko Istijanto

Program Studi Arsitektur, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email: suko@untag-sby.ac.id

Korespondensi: ibrahimtohar@untag-sby.ac.id

Abstrak

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan berdasarkan permintaan dari Pimpinan Pesantren Tahfidz Generasi Qur'ani" Lampung Tengah yang ingin mengembangkan pendidikan masyarakat melalui pola Pendidikan Pesantren. Pesantren ini berdiri pada tahun 2015 dan berkembang secara pesat dari jumlah santriwati yang selalu naik dari tahun ke tahun. Tujuan PKM ini untuk membantu merencanakan pengembangan Pesantren Tahfidz Generasi Qur'ani menjadi pesantren yang sesuai karakter kegiatan Pendidikan Santriwati setingkat SMP dan SMA. Metode yang digunakan adalah dialog bersama para santriwati dan pengelola pesantren. Hasil masukan-masukan dari santriwati dan pengelola, menjadi konsep perencanaan pengembangan pesantren, *all in one* yaitu kegiatan-kegiatan santriwati diwadahi dalam satu fasilitas *indoor* dan *outdoor*. Dari konsep perencanaan tersebut dituangkan dalam draf rancangan yang dikomunikasikan kembali kepada santriwati dan pengelola, sampai pada akhirnya menjadi gambar rancangan. Dengan model partisipasi santriwati tersebut, rancangan pesantren ini diharapkan dapat memperlancar kegiatan tahfidz di pesantren dan dapat membangkitkan kegiatan ekonomi di lingkungan Pesantren.

Kata Kunci: santriwati; partisipasi; pengembangan; pesantren tahfidz

PENDAHULUAN

Kabupaten Lampung Tengah merupakan salah satu wilayah transmigrasi yang ada di Indonesia. Di sana masyarakat Jawa dan masyarakat Lampung hidup berdampingan secara damai. Dari data jumlah penduduk menurut agama dan jumlah sarana Ibadah yang ada di Lampung Tengah, pemeluk Agama Islam memiliki jumlah terbesar dan selalu mengalami kenaikan jumlah setiap tahunnya. Demikian juga dengan perkembangan jumlah sarana ibadah Masjid dan di ikuti oleh kenaikan jumlah Pesantren. Pesantren Tahfiz Generasi Qurani berada di Jl. Lintas Sumatera Km 43 Desa Suka Jawa, Bumi Ratu, Nuban, Lampung Tengah, merupakan salah satu pesantren yang memiliki potensi untuk dikembangkan. Hal tersebut terbukti dari banyaknya minat para calon santri yang mendaftar pada Lembaga tersebut. Pada tahun 2015 ketika Pesantren ini dibuka yang bernama Rumah Tahfidz, hanya memiliki 10 santriwati, kemudian berangsur-angsur mengalami kenaikan, hingga saat ini tahun 2022, jumlah santriwati sebanyak 78 santriwati. Sampai tahun 2020, Pesantren Tahfidz Generasi Qur'ani memiliki tiga bangunan gedung; gedung pengelola, gedung pesantren dan gedung servis, yang terdiri dari ruang sholat berjama'ah, ruang tidur santriwati, ruang tidur ustadzah,

ruang makan, dapur dan ruang servis.

Semakin bertambahnya jumlah santriwati, ruang-ruang tersebut sudah tidak efektif lagi. Hal tersebut ditambah dengan keberadaan kegiatan belajar dan sholat berjama'ah masih diwadahi dalam satu ruang. Karena banyaknya animo para adik-adik yang ingin mempelajari Al Qur'an serta mengembangkan potensi diri, maka dibutuhkan pengembangan fasilitas yang sesuai dengan karakter kegiatan para santriwati. Untuk mendapatkan program ruang yang sesuai, perlu menggali kebutuhan-kebutuhan ruang dari para santriwati dan pengelola Pesantren. Adapun tujuan PKM ini adalah membantu mewujudkan rencana pengembangan Pesantren Tahfidz, tidak hanya pada fasilitas pendidikan, tetapi juga memperhatikan aspek sosial, budaya Pesantren Tahfidz. Pengelola Pesantren berharap untuk bisa mengembangkan menjadi sebuah fasilitas pendidikan Islam yang komprehensif yang setara dengan *Islamic Center*.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan PKM ini adalah metode partisipatif, yaitu dengan cara rembuk atau tukar pikiran bersama para santriwati dan pengelola untuk menggali kegiatan-kegiatan dan karakter kegiatan yang ada di Pesantren Tahfidz Al-Qur'an. Dengan metode ini akan menghasilkan perencanaan Pesantren Tahfiz yang dapat menampung aspirasi para adik-adik santriwati dan dapat meningkatkan citra lingkungan. Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut;

- a) Pengumpulan data primer, melalui survei lapangan ke lokasi untuk mengetahui kondisi eksisting secara langsung dan wawancara dengan para santriwati. Data sekunder untuk mencari referensi terkait studi-studi perencanaan pesantren dan *Islamic Center*. Data yang diperoleh dari lapangan dan studi literatur digunakan sebagai bahan kajian untuk proses perancangan sesuai dengan fungsi dan aktivitas yang akan direncanakan.
- b) Pengolahan data dengan melakukan proses perencanaan, dilakukan beberapa kali diskusi dengan santriwati untuk menyesuaikan lagi dengan kebutuhan dan aktivitas yang diperlukan.
- c) Menentukan konsep perancangan, dari hasil diskusi dengan santriwati dan pengelola pesantren
- d) Sintesa konsep pengembangan menjadi Perancangan Pesantren Tahfidz Al-Qur'an.

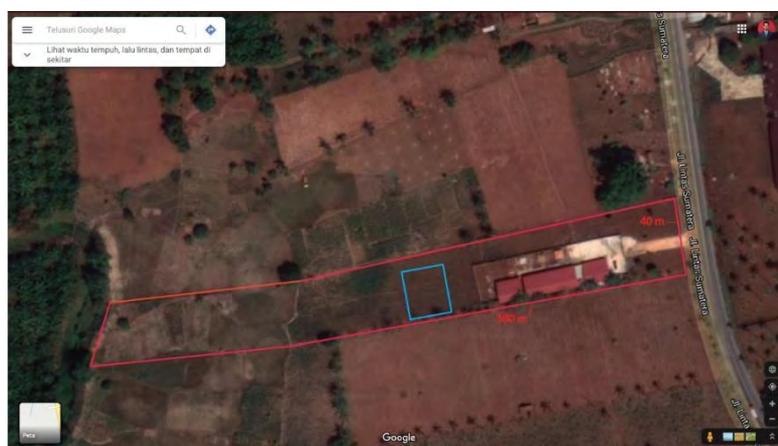


Diagram Proses Pengembangan Perencanaan Pesantren Tahfidz

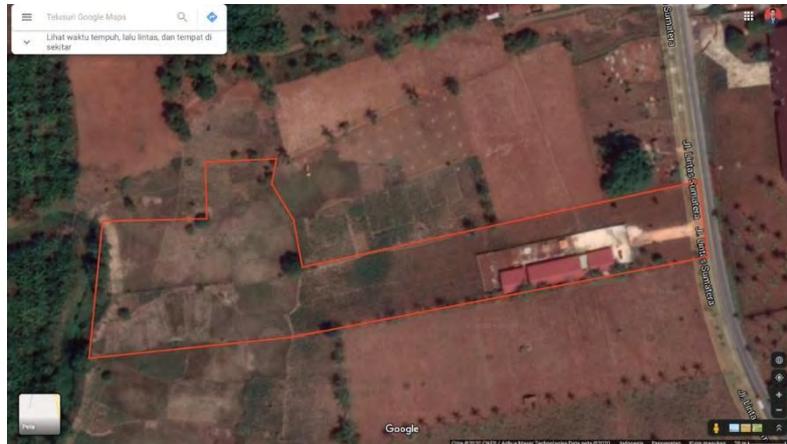
HASIL DAN PEMBAHASAN

Langkah awal kegiatan ini yaitu melakukan studi banding. Salah satu studi banding yang dilakukan yaitu dengan mengkaji terhadap fasilitas sejenis, yaitu Perancangan Islamic Center di Bangkalan Madura yang dirancang dengan konsep budaya *Tanean Lajang*. (Setyawan, 2018) Adapun pendekatan yang digunakan adalah *community based planning* yang berciri; berbasis pada kepentingan masyarakat, berbasis sumber daya lokal dan berkesinambungan.

Kondisi eksisting Pesantren Tahfiz Genearsi Qur’ani, terdiri dari tiga bangunan utama, yaitu; Kantor Pengelola, Gedung Pesantren dan Gedung Servis. Jumlah santriwati yang ada sebanyak 60 orang pada tahun ajaran semester genap 2021. Pada mulanya, lahan yang ada berbentuk memanjang arah Timur – Barat. Namun pada tahun 2017 dikembangkan pada bagian Barat, yang berbatasan dengan sungai dan memiliki elevasi yang lebih rendah. Pada tahun 2019, pihak pengelola pesantren mengembangkan kembali pada bagian Selatan site, sehingga secara keseluruhan site nya bertambah ‘gemuk’. Hal ini lebih menguntungkan dalam membuat Master Plan, terutama dalam organisasi antar massa bangunan akan lebih kompak. Berikut ini gambar site eksisting dan perkembangannya.

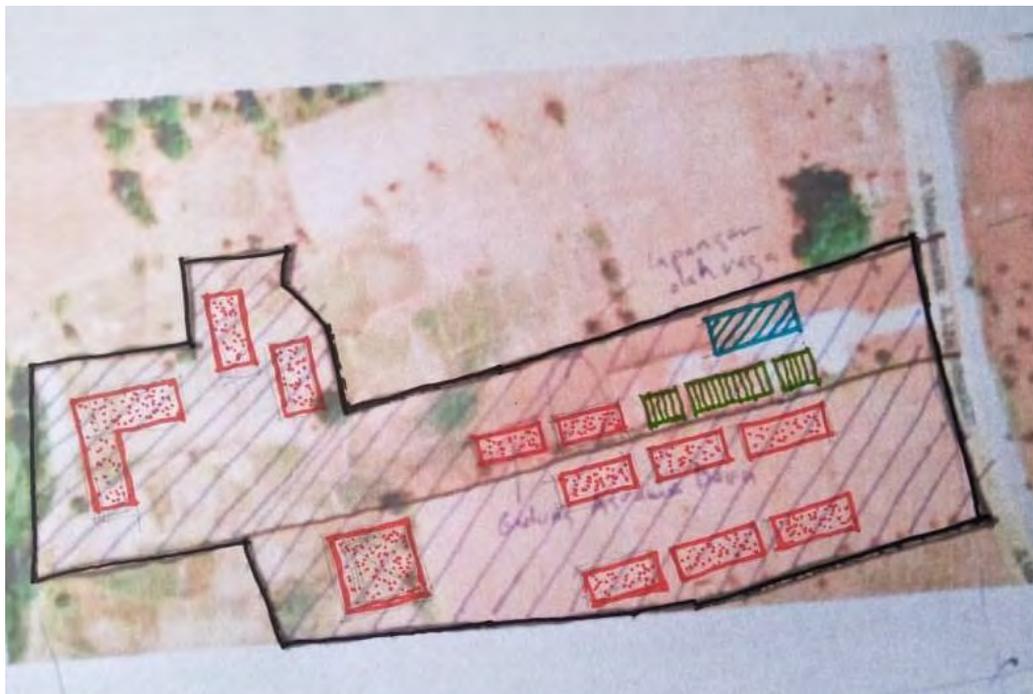


Batas *site* awal dan eksisting bangunan pesantren



Pengembangan Site tahap pertama, pada bagian Barat *Site*

Proses perancangan Pesantren Tahfiz Genearsi Qurani sangat dinamis, dengan melibatkan pengelola pesantren dan masukan para Santriwati sebagai pengguna utama fasilitas ini. Ide awalnya adalah dari pengelola yang menghendaki bangunan 4 lantai, dimana lantai 4 adalah sebagai ruang cuci dan jemur pakaian. Karena pertimbangan biaya yang tinggi untuk bangunan 4 lantai, maka diarahkan untuk menggunakan bangunan 2 lantai. Untuk kapasitas 200 santri, bangunan 2 lantai tersebut jadi terasa sangat panjang massa bangunannya, yang mencapai panjang bangunan lebih dari 40 Meter.



Pengembangan *Site* tahap ke dua, pada bagian Selatan *Site* dan usulan rencana tata massa bangunan Pesantren



Pembelajaran di ruang kelas



Kataman Al Qur'an di ruang terbuka



Halaqoh Qur'an 10 santriwati



Bersih-bersih ruang tidur santriwati



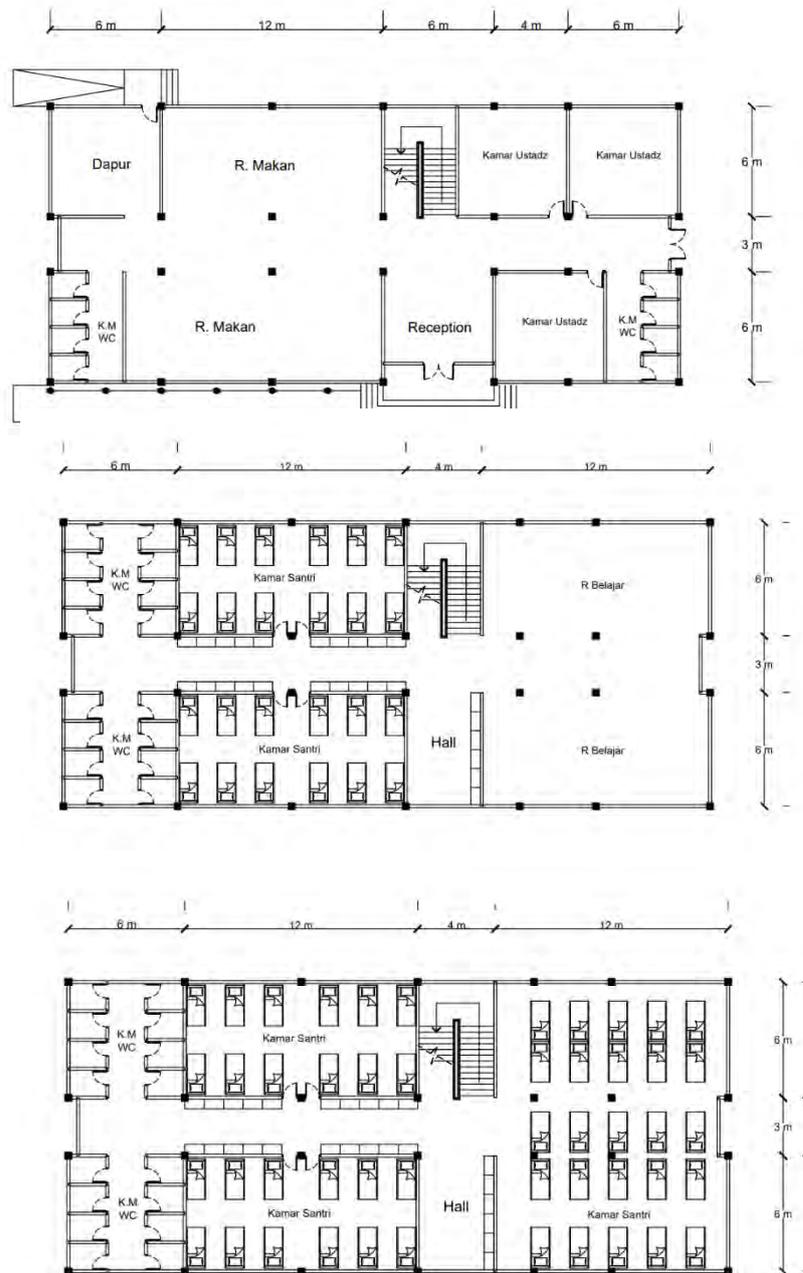
Setoran hapalan Qur'an ke ustadzah



Masukan-masukan santriwati kepada Penulis
terkait pengembangan pesantren

Gambaran Aktivitas Pesantren Tahfidz Generasi Qur'ani

Gagasan awal pengelola adalah rencana Gedung pesantren yang dapat menampung 200 santriwati. Selanjutnya dilakukan pendampingan dari tim arsitek Universitas 17 Agustus 1945 dengan menghasilkan 3 alternatif rancangan sebagai berikut (Gedung Pesantren Santriwati 3 lantai, 34x15 M²):



PROSIDING

SEMINAR HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA
SURABAYA, JULI 2022



Alternatif 1: Rancangan Gedung Pesantren Santriwati, dengan talang tengah



Alternatif 2 : Rancangan Gedung Pesantren Santriwati, atap landai

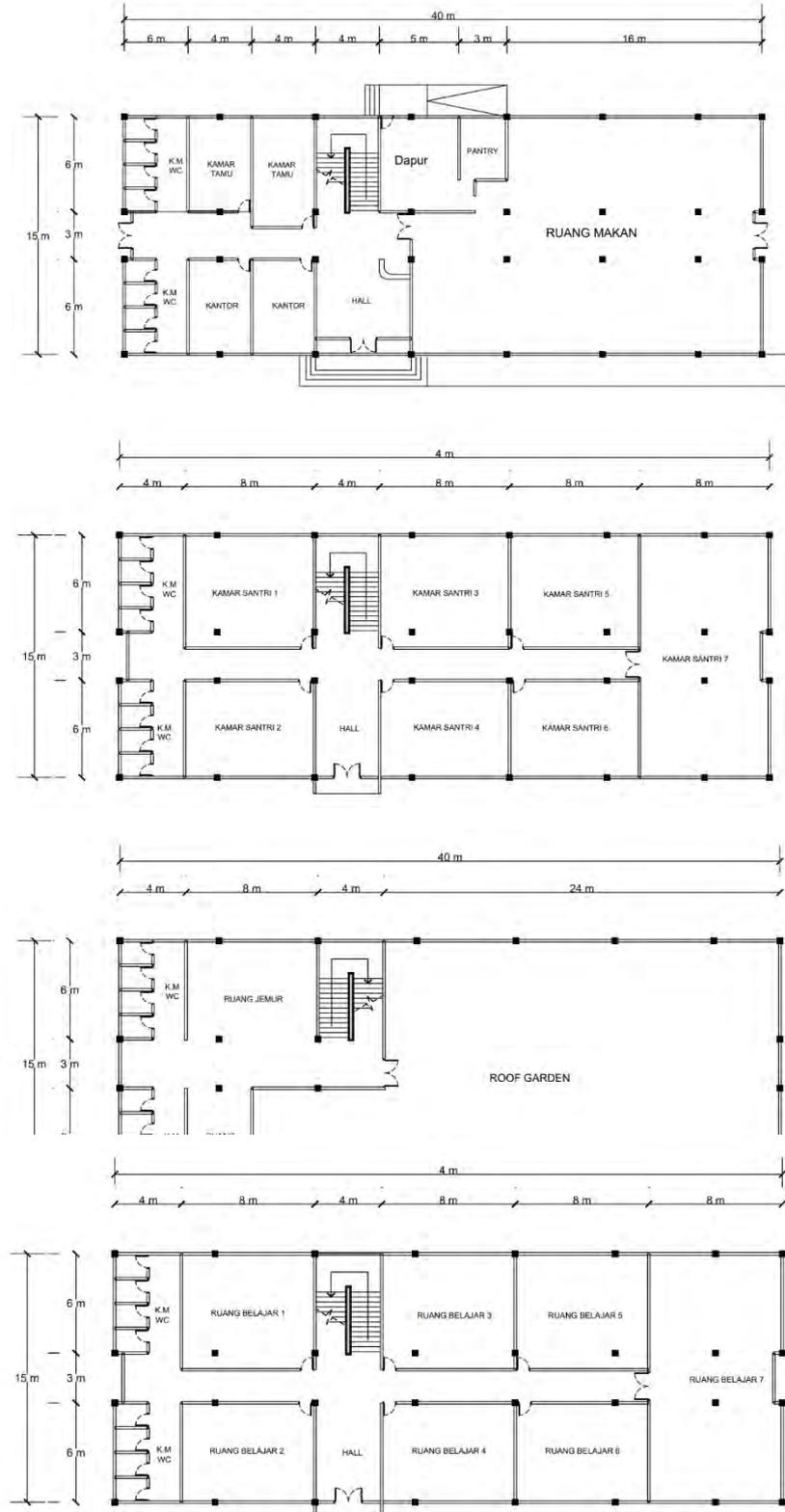


Alternatif 3 : Rancangan Gedung Pesantren Santriwati, *secondary skin*



Proses Rancang Tahap 2: Pengembangan Rancangan Bersama Arsitek

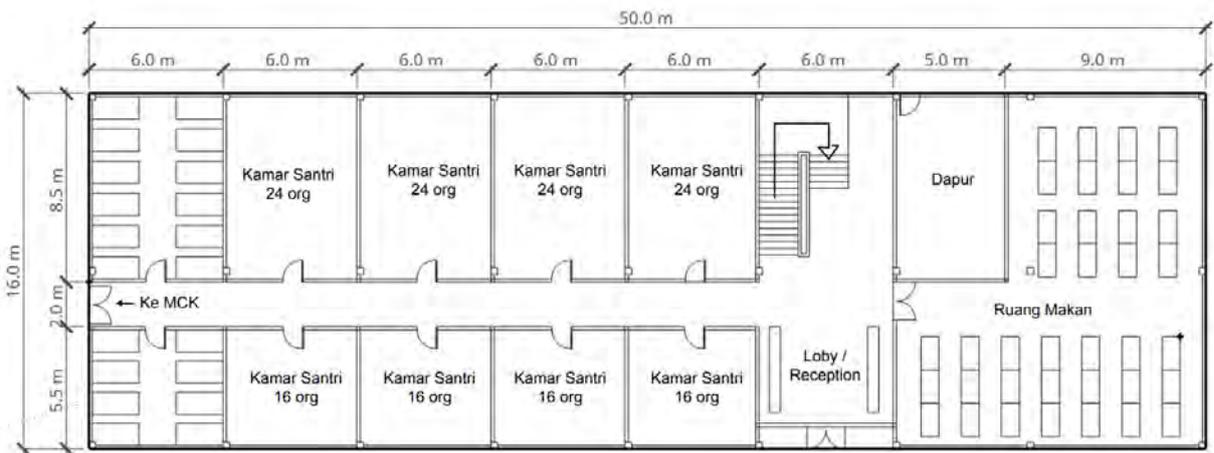
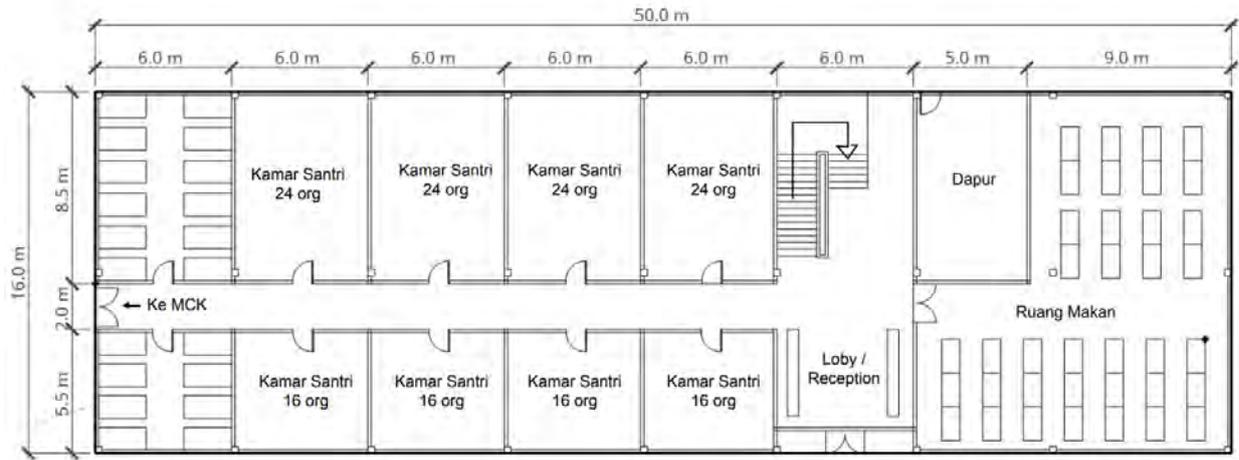
Gedung Pesantren Santriwati 4 lantai, 40 x 15 M² dengan roof garden





Rancangan Gedung Pesantren Santriwati 4 lantai dengan *roof garden*
Proses Rancang Tahap 3, Gedung Pesantren Santriwati 2 lantai 50 x 16 M²

Konsep Gedung dua lantai ini sempat mengemuka dalam proses rancang, dengan pertimbangan menghemat biaya struktur jika menggunakan lebih dari 2 lantai. Tetapi setelah dipertimbangkan secara matang, pilihan desain ini menghabiskan lahan yang luas, sehingga alternatif desain ini tidak jadi terpilih. Tim arsitek dari UNTAG Surabaya berembuk lagi dengan pengelola untuk menentukan desain yang lebih sesuai dengan kendala lahan atau *site*.



Proses rancang tahap 4: Simbol Islam dalam Rancangan
Gedung 3 lantai, 41 x 16 M², unsur lengkung sebagai salah satu simbol Islam

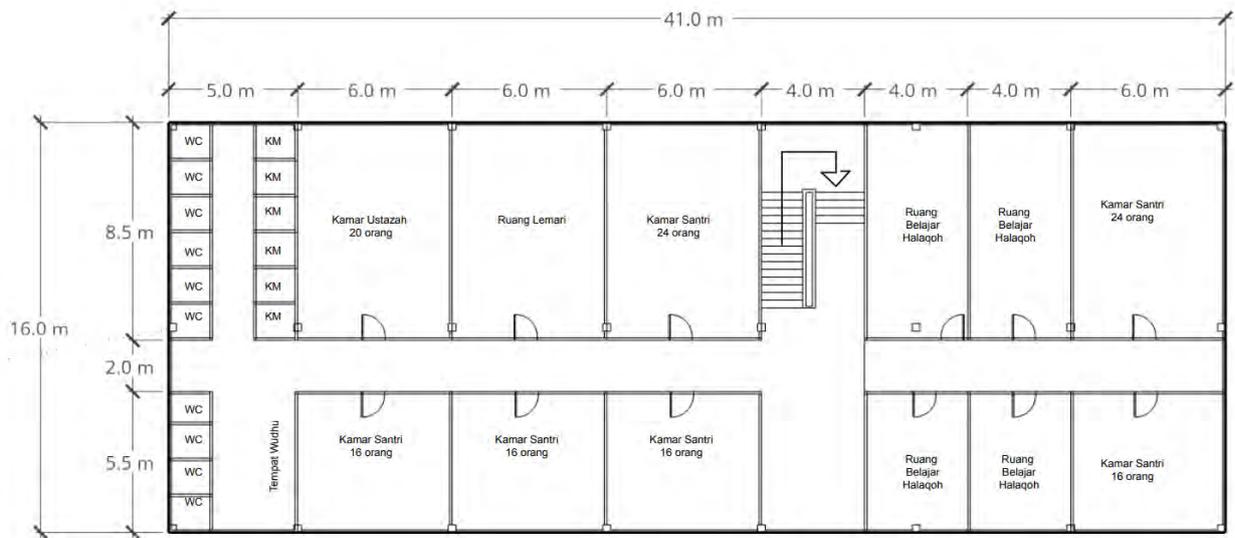
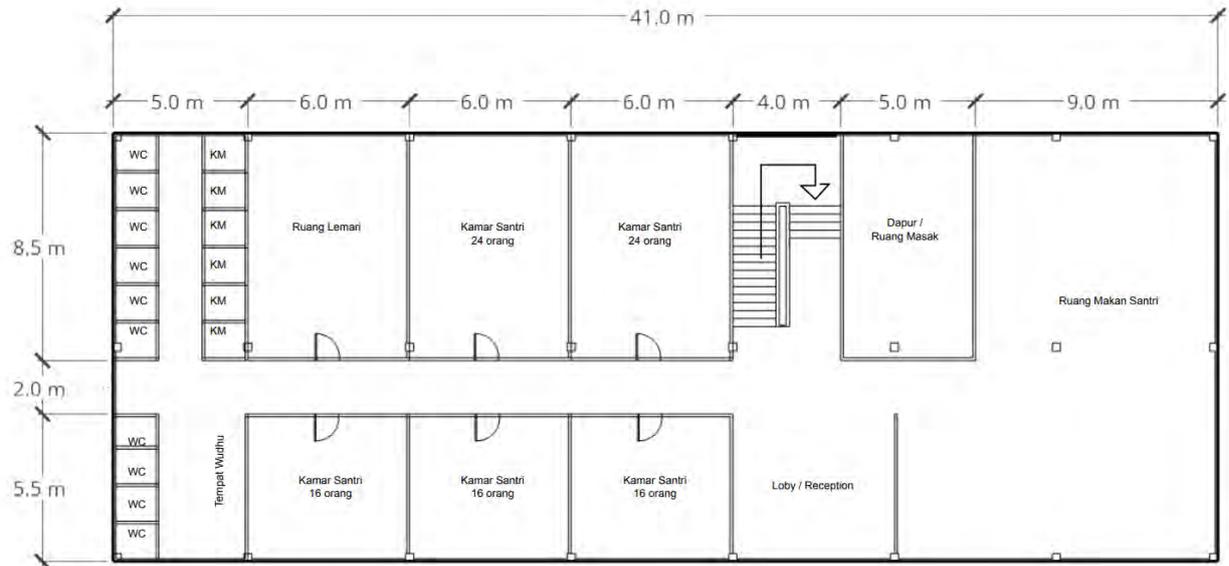
PROSIDING

SEMINAR HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA
SURABAYA, JULI 2022



LPPM UNTAG
SURABAYA



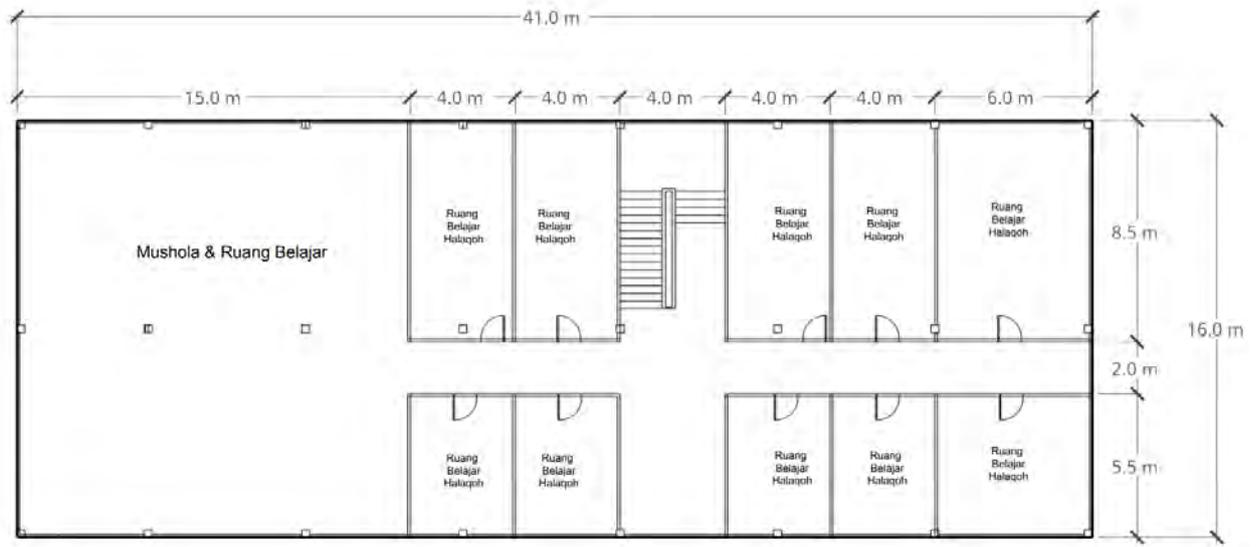
PROSIDING

SEMINAR HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA
SURABAYA, JULI 2022



LPPM UNTAG
SURABAYA



PROSIDING

SEMINAR HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA
SURABAYA, JULI 2022



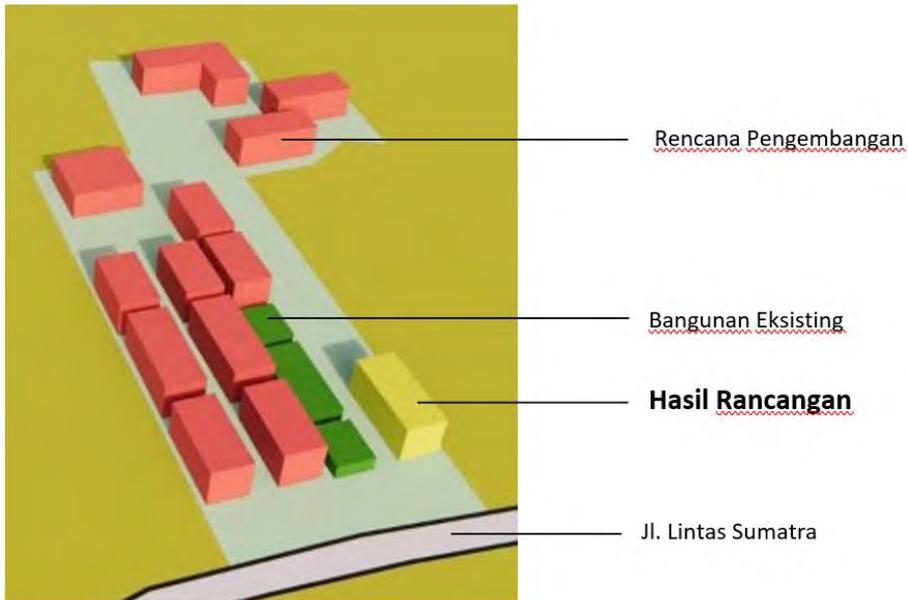
Perspektif Selatan - Timur



PROSIDING

SEMINAR HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA
SURABAYA, JULI 2022



Master plan pengembangan Pesantren Tahfidz Generasi Qur'ani



Rancangan pada ruang terbuka untuk kegiatan halaqoh dan murojaah Alqur'an

KESIMPULAN

Pengembangan perencanaan pesantren tahfidz Generasi Qur'ani yang melibatkan secara aktif santriwati dan pengelola dengan memberi masukan-masukan untuk menentukan program ruang pesantren merupakan salah satu pendekatan dalam perancangan arsitektur. Dalam hal ini perancang tidak lagi bertindak secara individu sebagai arsitek, tetapi perancang hanya sebagai mitra yang menerjemahkan keinginan-keinginan santriwati dan pengelola ke dalam wujud rancangan pesantren berkonsep *all in one*, yang menampung seluruh kegiatan santriwati dalam satu fasilitas. Dengan konsep rancangan tersebut, para santriwati lebih merasa memiliki dan dapat memperlancar proses *tahsin*, *halaqoh* dan *murojaah* Alqur'an.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada LPPM Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya yang telah menugaskan melakukan kegiatan PKM di Pesantren Tahfidz. Selain itu juga kepada pengelola dan adik-adik santriwati Pesantren Tahfidz Generasi Qur'ani Lampung Tengah yang telah membantu terselesainya pelaksanaan kegiatan pengabdian.

DAFTAR PUSTAKA

Referensi Majalah

Abdul Madjid dan Dian Andayani. (2004). Pendidikan agama islam berbasis kompetensi. Bandung. Remaja Rosdakarya.

A. Halim, Rr.Suhartini, dkk. (2005). Manajemen pesantren. Yogyakarta. Pustaka Pesantren Kelompok Penerbit LkiS.

Abdul Madjid dan Dian Andayani Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Lampung Tengah. (2011). rencana tata ruang dan wilayah (rtrw) kabupaten lampung tengah. Lampung: BAPPEDA Kabupaten Lampung Tengah.

Setyawan, M. Bagus. (2018). *perancangan islamic center di bangkalan madura*, Jurusan Teknik Arsitektur Fakultas Teknik Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.

Referensi Jurnal

Utaberta, N. (2007). Permasalahan dan pendekatan studi tentang arsitektur islam. Jurnal Ilmiah Desain dan Konstruksi Universitas Gunadarma, 2(6).

Utaberta, N. (2011). Rekonstruksi pemikiran, filosofi, dan perancangan arsitektur islam berbasiskan al-qur'an dan sunnah. Simposium Alam Bina Serantau Universiti Kebangsaan Malaysia.

Utami. (2008). Integrasi konsep islami dan konsep arsitektur modern pada perancangan arsitektur masjid. Jurnal Itenas Online.